

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Aldo & Jamaludin Iskak

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: aldowu865@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of company size, liquidity and profitability on firm value. This study uses a purposive sampling method, the type of data used is panel data for 2015-2017 in the form of manufacturing company data obtained from the Indonesia Stock Exchange with a total sample of 192 data. Data analysis techniques using multiple linear regression with the help of the Eviews 10.0 program. The results of this study indicate that company size and liquidity have a significant effect on firm value, while profitability has no significant effect on firm value.*

Keywords: *Firm Size, Liquidity, Profitability, Firm Value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa besar pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling method*, jenis data yang digunakan adalah data panel selama 2015-2017 berupa data perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 192 data. Teknik analisa data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program *Eviews 10.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan yang sudah *go public* dalam menghadapi era globalisasi, maka keberlangsungan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Perusahaan memiliki tujuan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Dengan semakin baik nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai bagi para calon investor. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor sebagai gambaran atas kepercayaan terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham (Sujoko dan Soebintaro, 2007). Dengan nilai perusahaan yang maksimum akan meningkatkan nilai pemegang saham dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Karena para investor akan melihat pertumbuhan perusahaan dan juga melihat seberapa tinggi nilai perusahaan sebelum investor menginvestasikan dananya.

Husnan (2013) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Alasan nilai perusahaan diteliti dalam penelitian ini karena hingga saat ini faktor rumor dan sentiment masih mempengaruhi pergerakan saham. Seperti yang diketahui harga pasar memiliki kaitan yang erat terhadap nilai perusahaan. Beranjak dari pernyataan tersebut maka dapat diartikan bahwa hingga saat ini faktor psikologi pasar masih memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan mendorong perusahaan memberi keseimbangan antara kinerja bisnis dan social. Tidak hanya dalam menentukan aksi pelaku pekerja, melainkan juga dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh komunitas karyawan bersama masyarakat. Banyak karyawan paham dan mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan dengan tepat. Namun diantara mereka masih menganggap nilai ini lebih.

Kajian Teori

Teori agensi menggambarkan perusahaan sebagai suatu titik temu antara pemilik perusahaan (principal) dengan manajemen (agent). Jensen dan Meckling menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak yang terjadi antara manajer (*agent*) dengan pemilik perusahaan (principal). Wewenang dan tanggung jawab agent maupun principal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Konflik kepentingan dalam hubungan keagenan. Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Teori agensi mampu menjelaskan potensi konflik kepentingan diantara berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Konflik kepentingan ini terjadi dikarenakan perbedaan tujuan dari masing-masing pihak berdasarkan posisi dan kepentingan terhadap perusahaan. Sebagai agen, manajer bertanggungjawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun demikian manajer juga menginginkan untuk selalu memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan di mana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi para investor (Lischewski, 2010). Perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko, dengan demikian perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik dibanding perusahaan kecil (Chen, 2011). Hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

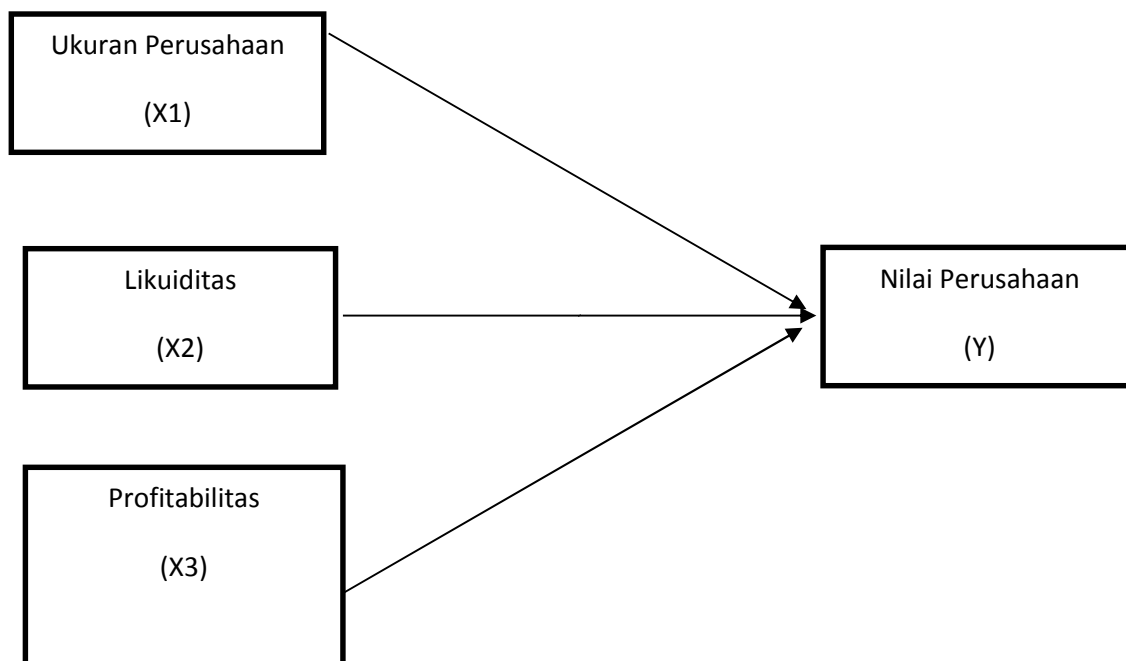
Likuiditas

Brealey dan Myers dalam Uremadu et al (2012) mengatakan bahwa investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendeknya

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, artinya semakin baik nilai perusahaan di mata investor. Disamping itu rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tentunya hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi, 2013).

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis kerangka pemikiran diatas yaitu:

H1: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2: Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Metodologi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana *purposive sampling* merupakan salah satu jenis *non random sampling* yang telah menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian, Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut tahun 2015-2017
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2017.
3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama 2015-2017
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah

Operasional variabel dalam penelitian dari dua variabel yaitu variabel independen yang berkaitan dengan variabel dependen. Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Variabel independen yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Gapenski, 2006:631).

$$PBV = \frac{\text{share price}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari nilai buku aktiva (Solihah dan Taswan, 2002)

$$\text{Size} = \text{Log Natural Total Asset}$$

Menurut (Suyanto, 2012) rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas sebagai berikut

$$CR = \frac{\text{Total Asset}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004:72) rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas

$$\text{Return Of Asset} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Hasil Uji Statistik

Subjek penelitian ini dideskripsikan melalui penyajian statistic deskriptif. Uji statistic deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan informasi mengenai karakteristik dari kelompok data. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean* (rata-rata hitung), *median* (nilai tengah), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (simpang baku)

	LOGNILAI_PERUSAHAAN	UKURAN_PERUSAHAAN	LIKUIDITAS	PROFITABILITAS
Mean	0.32098	2.849.571	2.764.506	0.120515
Median	0.133413	2.823.210	1.982.801	0.065111
Maximum	4.412.124	3.332.018	1.516.460	1.384.491
Minimum	-2.657.620	2.561.948	0.584216	0.00018
Std. Dev.	1.186.629	1.575.583	2.252.340	0.19983
Skewness	0.612526	0.784508	2.323.169	4.427.679
Kurtosis	3.990.602	3.338.243	1.010.106	2.519.097
Jarque-Bera	1.985.636	2.060.974	5.761.083	4.566.851
Probability	0.000049	0.000033	0	0
Sum	6.162.817	5.471.177	5.307.852	2.313.879
Sum Sq. Dev.	2.689.449	4.741.504	9.689.497	7.627.024
Observations	192	192	192	192

Sumber: Hasil Perhitungan Eviews 10

Nilai Perusahaan

Nilai rata-rata (mean) pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 0.32098, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi adalah masing-masing - 2.657.620, 4.412.124, 1.186.629. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih besar dari rata-ratanya, sehingga data yang digunakan dalam variabel mempunyai sebaran yang luas.

Ukuran Perusahaan

Nilai rata-rata (*mean*) pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 2.849.571, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi adalah masing-masing sebesar 2.561.948, 3.332.018, 2.252.340. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih besar dari rata-ratanya, sehingga data yang digunakan dalam variabel mempunyai sebaran yang luas

Likuiditas

Nilai rata-rata (*mean*) pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 2.764.506, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi adalah masing-masing sebesar 0.584216, 1.516.460, 2.252.340. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih besar dari rata-ratanya, sehingga data yang digunakan dalam variabel mempunyai sebaran yang luas.

Profitabilitas

Nilai rata-rata (*mean*) pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 0.120515, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi adalah masing-masing sebesar 0.00018, 1.384.491, 0.19983. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih besar dari rata-ratanya, sehingga data yang digunakan dalam variabel mempunyai sebaran yang luas

Tabel Koefisien dengan Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Dependent Variable: LOGNILAI_PERUSAHAAN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/25/19 Time: 01:04

Sample: 2015 2017

Periods included: 3

Cross-sections included: 64

Total panel (balanced) observations: 192

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.38414	5.462629	3.182377	0.0018
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.586060	0.190785	-3.071841	0.0026
LIKUIDITAS	-0.115673	0.033435	-3.459638	0.0007
PROFITABILITAS	-0.358319	0.226028	-1.585287	0.1154

Sumber: Hasil Perhitungan Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas maka menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.0026 yang berarti lebih kecil (<) dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas maka menunjukkan bahwa Likuiditas adalah sebesar 0.0007 yang berarti lebih kecil (<) dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas maka menunjukkan bahwa Profitabilitas adalah sebesar 0.01154 yang berarti lebih besar (>) dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima yang berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Diskusi

Hasil Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada tiga variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas
2. Penelitian ini difokuskan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Periode penelitian yang digunakan selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017

Daftar Pustaka

- Astriani, Eno Fuji. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Vol.2 (1)
- Azizah, Silfiana dan Maswar Patuh Priyadi (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 (10). ISSN : 2460-0585
-

- Bernandhi, R. Dan A. Muid. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* 3 (1) : 1-14
- Brigham, E.F. dan L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management. 7th edition. Sea harbor Drive: The Dryden Press, New York*
- Eko Prasetya, Ta' dir., Parengkuan Tommy, Ivone S. Taerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. 2(2), h: 879-889
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19", Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardiyanti, Nia. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitability, Firm Size dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2010). Skripsi S1 Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harjito, Agus dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Hermawan, Sigit dan Afiyah Nurul Maf'ulah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 6 (2). pp : 103-118.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E., 2004 *Dasar-Dasar Teori Portofolio. Edisi kedua*. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. BPFE, Yogyakarta
- Mahatma Dewi, Ayu Sri dan Ari Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(2). pp : 358-372.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prisilia Rompas, Gisela. 2013. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 1 (3) h: 252-262.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. Alfabet. Bandung
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Suwarti, Titik., Sunarto, Listyorini Wahyu Widati, dan Octavianus Sianto. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. Laporan Penelitian Intern. Universitas Sikumbang Semarang.
- Sri, A. Dan A. Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.4 (2).
- Wahyuni, Tri., Endang Ernawati, S. E, M.Si., dan Dr. Werner R. Murhadi, S.E, M.M. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property Real Estate & Building Cntruction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, 2(1), hal : 118.
- Wirawati, Ni Gusti Putu. 2008. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Price to Book Value dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta dalam Kondisi Krisis Moneter. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol.13. (1) : 92-102
- Soliha, Euis dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* id-jurnal.blogspot.com/2008.04/jurnal-bisnis-dan-ekonomi-september_07.html?m=1 diakses 10 Maret 2015 Hal. 1-17.